

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI MENAFSIRKAN SAJIAN DATA MELALUI PEMBELAJARAN *DRILL* PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI JEMBAYAT 02 SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Setyowati, S.**

SD Negeri Jembayat 02

Email: [suhernispd61@gmail.com](mailto:suhernispd61@gmail.com)

Received : September 2017; Accepted : February 2018

**Abstrak**

Tujuan Penelitian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI Semester II di SDN Jembayat 02 Kecamatan Margasari tahun pelajaran 2015/2016 dengan diterapkannya metode pembelajaran *Drill*. Penelitian merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama 6 bulan, dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil evaluasi belajar siswa dilakukan melalui tes pada akhir siklus. Observasi terhadap aktivitas siswa dalam pelaksanaan siklus I diperoleh nilai 63 dengan persentase 71,59% berada pada kriteria aktif, dan pada siklus II diperoleh nilai 78 dengan persentase 88,64% berada pada kriteria sangat aktif. Hasil penelitian evaluasi siswa kelas VI pada saat pra siklus diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 53,85% (12 siswa), setelah dilakukan tindakan kelas hasil tes siswa pada siklus I ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah 57,69% (15 siswa), dan pada siklus II ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah 80,77% (21 siswa). Penelitian ini diperoleh simpulan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika dengan materi Pengolahan Data pada siswa kelas VI SD Negeri Jembayat 02 Semester II tahun pelajaran 2015/2016.

**Abstract**

The propose of the study is to improve the activity and learning result of students of class VI on the second Semester at SDN Jembayat 02 Margasari District in the academic year 2015/2016 with the application of Drill learning method. The

research is a type of Classroom Action Research (PTK) conducted for 6 months, implemented in 2 cycles. The result of student learning evaluation is done through the test at the end of cycle. Observation on the activity of students in the implementation of cycle I is obtained value 63 with percentage of 71,59% are on active criterion, and in cycle II is obtained value 78 with percentage 88,64% are in very active criteria. The result of the evaluation of the students of class VI at the time of pre cycle is obtained classical completeness 53,85% (12 students), after class action result of student test in cycle I of classical completeness is obtained 57,69% (15 students), and on cycle II classical acquired is 80.77% (21 students). This study is obtained the conclusion that by using the method of learning Drill can improve the activity and mathematical learning result with Data Processing materials on students of class VI SD Negeri Jembayat 02 Semester II in the academic year 2015/2016.

Keywords: activity, learning result, application of Drill learning method

## **A. Pendahuluan**

Salah satu tujuan Negara Republik Indonesia yang terdapat pada pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan setiap warga Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 4 ayat 5 disebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam suatu penyelenggaraan pendidikan adalah kemampuan berhitung. Pendidikan bertugas untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mencapai peradaban yang maju melalui perwujudan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi pada SD Negeri Jembayat 02 Kecamatan Margasari contoh pembelajaran Matematika materi Pengolahan Data bagi siswa kelas VI semester II tahun pelajaran 2015/2016 nilai rata-rata ulangan harian yaitu 64,61 yang berarti masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dimana KKM untuk mata pelajaran Matematika adalah 70. Hal tersebut dapat di lihat dari jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM adalah sebanyak 12 siswa (53,85%), sedangkan siswa yang tidak tuntas atau mempunyai nilai di bawah KKM adalah 14 siswa (53,85%) dengan perolehan nilai tertinggi hasil belajar tersebut adalah 90 dan nilai terendah 40.

Rendahnya hasil belajar siswa disinyalir karena dalam mengelola pembelajaran guru belum menerapkan model pembelajaran yang tepat, alat peraga kurang, serta tidak melibatkan aktivitas belajar siswa secara penuh. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran meliputi kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan oleh siswa. Dalam aktivitas belajar tersebut dapat terjadi perubahan perilaku, pengetahuan, dan nilai-nilai sikap pada siswa.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman, 2004) adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*), misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi/percobaan maupun pekerjaan orang lain.
2. Kegiatan lisan (*oral activities*), misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.
3. Kegiatan mendengarkan (*listening activities*), misalnya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.

4. Kegiatan menulis (*writing activities*), misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.
5. Kegiatan menggambar (*drawing activities*), misalnya menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
6. Kegiatan motorik (*motor activities*), misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun dan beternak.
7. Kegiatan mental (*mental activities*), misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
8. Kegiatan emosional (*emotional activities*), misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

Menurut Purwanto (2004:107) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Faktor internal

Merupakan aspek yang berasal dari individu si pelajar, baik berupa aspek fisiologis (fisik) ataupun psikologis (psikis).

##### a) Aspek Fisiologis (Fisik)

Fisik yang sehat mempengaruhi jaringan tubuh sehingga aktivitas belajar tidak rendah. Keadaan sakit pada fisik dapat mengganggu aktivitas belajar karena siswa kurang bersemangat, lemah, mudah pusing dan lain-lain (Purwanto, 2004).

##### b) Aspek Psikologis (Psikis)

Ada delapan faktor yang seseorang untuk melakukan aktivitas belajar, faktor tersebut seperti perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat serta motif (Sardiman, 2004).

#### 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu siswa, namun dapat berpengaruh aktivitas belajar siswa. Faktor eksternal tersebut adalah keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, alat-alat penunjang belajar, motivasi sosial, lingkungan dan kesempatan (Purwanto, 2004).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka guru perlu melakukan upaya dalam pembelajaran, salah satunya adalah melalui metode pembelajaran *Drill*.

Hasil belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia karena proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis terjadi akibat kebiasaan belajar, kecakapan (*skills*) atau dalam ketiga aspek yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) (Usman, 1993). Menurut Sudjana (1989) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Sardiman (2009) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.

Pengertian metode *drill* adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan menyempurnakan keterampilan supaya menjadi permanen (Shalahudin, 1987). Metode *Drill* merupakan metode pendidikan dan pengajaran dengan cara melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan (Zuhairini, 1983). Langkah-langkah konkrit yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah pembelajaran Matematika materi Pengolahan Data pada siswa kelas VI SD Negeri Jembayat 02 yang akan digunakan dalam metode *Drill* adalah teknik kerja kelompok, *micro teaching*, modul belajar dan belajar mandiri (Mujib, 1993).

Dalam metode *drill* ada beberapa teknik untuk merealisasikannya: (Mujib, 1993)

- 1) Teknik kerja kelompok

Dilakukan dengan cara mengajar sekelompok siswa dalam memecahkan masalah dengan mengerjakan tugas yang diberikan sehingga terjadi kerjasama.

2) Teknik *Micro Teaching*

Yaitu teknik yang melibatkan siswa untuk menjadi guru di depan kelas sehingga siswa dapat memperoleh nilai pengetahuan, kecakapan serta sikap sebagai guru.

3) Teknik Modul Belajar

Teknik ini menggunakan buku pelajaran untuk mengajar siswa.

4) Teknik Belajar Mandiri

Teknik ini dilakukan agar siswa belajar sendiri, dalam prosesnya guru membimbing siswa baik dalam kelas maupun luar kelas.

Tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* menurut Roestiyah (1985:125) dan Pasaribu(1986:112) adalah sebagai berikut:

1. Supaya siswa mempunyai kemampuan untuk menghafalkan kata-kata, menulis dan mempergunakan alat.
2. Supaya siswa dapat mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mengalikan, membagi dan menjumlahkan.
3. Supaya siswa mempunyai kemampuan untuk menghubungkan antara suatu keadaan dengan yang lain.
4. Supaya siswa dapat memiliki ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang telah dipelajari dengan melakukannya secara praktis sehingga siap untuk digunakan bila diperlukan.

Dalam menerapkan metode *drill* ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru, yaitu: (Surakhmad, 1994:92)

1. Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa sehingga setelah selesai pembelajaran siswa dapat

mengerjakan latihan dengan tepat sesuai yang diharapkan.

2. Menentukan kebiasaan yang akan dilatihkan sehingga siswa mengerti apa yang akan dilakukan.
3. Waktu latihan disesuaikan dengan kemampuan siswa.
4. Agar tidak membosankan latihan diberi selingan.
5. Memperhatikan kesalahan yang sering dilakukan siswa untuk perbaikan.

Dalam prakteknya pembelajaran dengan metode *drill* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan metode *drill* adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan metode *drill*
  - a. Menjadikan daya ingatan murid tajam, karena pikiran, perasaan dan kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
  - b. Siswa menjadi lebih teliti karena menggunakan daya fikirnya dengan baik dan memperoleh pengajaran yang baik.
  - c. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi langsung dari guru.
  - d. Siswa dapat mendapatkan ketangkasan serta kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai yang dipelajari.
  - e. Dengan adanya latihan yang berulang-ulang pengertian siswa lebih luas.
  - f. Guru lebih mudah mengontrol dan dapat melihat kedisiplinan siswa.
  - g. Dapat memanfaatkan kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi tinggi dalam pelaksanaannya dan dapat membentuk kebiasaan yang baik (Djamarah, 1996).
2. Kekurangan metode *drill*
  - a. Mudah menimbulkan kebosanan karena latihan dilakukan dibawah pengawasan yang ketat serta suasananya serius.

- b. Dapat melemahkan inisiatif dan kreatifitas siswa karena latihan selalu diberikan dibawah bimbingan guru dan perintah guru.
- c. Latihan yang dilakukan secara berulang-ulang kadang merupakan hal yang monoton dan membosankan (Djamarah, 1996).

## **B. Metode Penelitian**

Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, tes, dokumentasi serta refleksi. Tujuan penggunaan metode observasi adalah untuk mendapat nilai tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran, sehingga bisa dilihat di dalam pelaksanaan pembelajaran benar-benar sesuai dengan kondisi dan proses yang diharapkan. Metode tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan pada akhir kegiatan dengan memberikan sejumlah soal tes. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data seperti daftar nama peserta didik, arsip, catatan dan foto pada saat melakukan penelitian. Selanjutnya metode refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam pembelajaran dan pemecahannya untuk perbaikan dalam pertemuan berikutnya, dan refleksi pada akhir siklus I digunakan untuk mengetahui ketercapaian target yang ditetapkan sesuai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Secara teknis peneliti melakukan refleksi awal berdasarkan pengamatan dari kolaborator, kemudian dilakukan refleksi bersama dan diskusi untuk penyempurnaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Pada penelitian ini digunakan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif digunakan untuk mengukur aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran, yaitu diperoleh dari lembar observasi. Sedangkan deskriptif kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis pencapaian hasil belajar Matematika,

dimana diperoleh dari tes tertulis yang berbentuk *esai* dari setiap siklus.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI Semester II SD Negeri Jembayat 02 tahun pelajaran 2015-2016 sejumlah 26 orang, terdiri dari siswa laki-laki 17 orang dan siswa perempuan 9 orang. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan kelas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan selama dua siklus. Penelitian dikatakan berhasil apabila pembelajaran matematika dengan menggunakan model *drill* ini mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu  $\geq 70$ .

### C. Pembahasan

Pada 30 Maret 2016 dilaksanakan pra siklus pembelajaran Matematika kepada siswa kelas VI Semester II SD Negeri Jembayat 02 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2015/2016. Hasil pembelajaran pada pra siklus tersebut diperoleh ketuntasan nilai dengan KKM  $\geq 7$  adalah sebanyak 46,15% dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 26 orang. Dari hasil yang diperoleh maka perlu dilakukan tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menafsirkan sajian data melalui pembelajaran *drill* siswa kelas VI SD Negeri Jembayat 02.

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 April 2016 untuk pertemuan ke-1, sedangkan pertemuan ke-2 pada hari Rabu tanggal 13 April 2016 dengan materi pembelajaran Pengolahan Data. Observasi terhadap aktivitas siswa siklus I diperoleh nilai persentase 71,59% yang berarti siswa “Aktif” dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode *Drill*. Sedangkan hasil pembelajaran dalam pelaksanaan siklus I banyaknya siswa yang tuntas adalah 15 siswa atau 57,69%, sedangkan banyaknya siswa yang belum tuntas adalah 11 siswa atau 42,31%.

Setelah dilakukannya proses pembelajaran siklus I masih diperoleh siswa yang belum mencapai KKM karena faktor-faktor tertentu. Refleksi dari siklus I dengan adanya

kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran maka dilakukan tindakan untuk memperbaiki hasil tersebut. Kelebihan yang didapat dalam pembelajaran tersebut kemudian dipertahankan untuk melanjutkan tindakan ke siklus II sedangkan kekurangan atau kendalanya dicarikan solusi untuk perbaikan dan penyempurnaan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Dari hasil lembar observasi terhadap aktivitas siswa maka perbaikan yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi pelajaran, memberikan contoh yang konkret dengan melibatkan siswa sebagai objek pembelajar, serta lebih sering memberikan pertanyaan atau soal kepada siswa agar siswa benar-benar paham dengan materi.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 (Pertemuan ke-1) dan 27 (Pertemuan ke-2) April 2016 jam 07.00 WIB. Siklus II dilaksanakan dengan memperhatikan kelemahan dan kelebihan pada Siklus I, yang berarti siklus II merupakan tahap penyempurnaan dari siklus I. Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan proses pengamatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran tersebut. Hal-hal yang diamati mencakup aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Drill*. Siklus II terlihat terdapat peningkatan aktivitas siswanya, dimana pada siklus sebelumnya yaitu siklus I penilaian keaktifan siswa diperoleh adalah “Aktif”, selanjutnya siklus II penilaian keaktifan siswa meningkat yaitu menjadi “Sangat Aktif”.

Hasil belajar pada siklus II siswa yang tuntas KKM diperoleh 21 siswa atau 80,77%, sedangkan siswa yang belum tuntas adalah 5 siswa atau 19,23%. Dari hasil tersebut menandakan siklus II memperoleh peningkatan belajar siswa yang berarti dapat dikatakan tindakan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk meningkatkan belajar siswa kelas VI SD Negeri Jembayat 02 dengan metode pembelajaran *Drill* supaya mencapai ketuntasan nilai dengan  $KKM \geq 70$  adalah berhasil.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan pada kelas VI di SD Negeri Jembayat 02 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal dapat disimpulkan:

- 1) Metode belajar *drill* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika materi menafsirkan sajian data terbukti pada pelaksanaan siklus I diperoleh nilai 63 dengan persentase 71,59% berada pada kriteria aktif, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78 dengan persentase 88,64% berada pada kriteria sangat aktif.
- 2) Metode belajar *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pada pra siklus siswa yang tuntas belajar adalah 12 siswa (46,15%) dan yang tidak tuntas belajar 14 siswa (53,85%), nilai tertinggi adalah 90 dengan nilai terendah adalah 40 dan nilai rata-rata pada kondisi awal adalah 64,61. Setelah diberikan tindakan terjadi peningkatan nilai hasil belajar, pada siklus I terjadi peningkatan siswa yang tuntas menjadi 15 siswa (57,69%) dan yang tidak tuntas belajar 11 siswa (42,31%) dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40, nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 67,31. Siklus II terjadi peningkatan siswa yang tuntas menjadi 21 siswa (80,77%), sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar 5 siswa (19,23%), nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40 dengan nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 72,31.

#### Daftar Pustaka

- Djamarah, S.B., Aswan, Z., 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Mujib, M.A. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung:Trigenda Karya.

- Purwanto, Ngalm. 2004. *Psikologis Pendidikan*.
- Sardiman, A.M., 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Shalahuddin. 1987. *Metode Pengajaran Agama*. Surabaya:Bina Ilmu.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung:Tarsito.
- Usman, Uzer. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Zuharini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Usaha Nasional. Surabaya.